



# Angkutan ke Malioboro Naik Transjogja

## Uji Coba Bus Besar Dilarang Masuk Kota

**JOGJA, Radar Jogja** - Dinas Perhubungan (Dishub) Kota Jogja mulai mengujicobakan larangan bus besar masuk ke dalam kota. Terutama ke kawasan Malioboro. Bus dari arah timur diminta parkir di parkiran Gembira Loka, Amongraga dan lapangan panahan Jalan Kenari.

Dari pantauan Radar Jogja, arus lalu lintas bus wisata, yang menuju pusat Kota Jogja dibelokkan di simpang empat SGM Jalan Kusumanegara untuk dialihkan menuju ke lokasi ruang parkir Amongraga, Jalan Kenari. Selanjutnya wisatawan diangkut dengan bus Transjogja. Sebagai shuttle ke kawasan Malioboro.

"Untuk shuttle Transjogja sementara disiapkan delapan unit. Tapi bisa ditambah jika wisatawan meningkat," kata Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho di sela uji coba di halaman Amongraga kemarin (15/12). Uji coba penataan itu telah dilakukan dua hari pada Sabtu dan Minggu (14-15/12), dari pukul 15.30 - 22.00 sesuai operasional shuttle bus Transjogja.

Bus Transjogja menempuh jarak kurang lebih 7,5 kilometer pulang pergi dari parkiran Amongraga menuju shuttle bus Transjogja Suryatmajan dan sebaliknya. Pun wisatawan tetap menanggung tarif seperti biasa Rp 7 ribu pulang pergi. "Nanti disana sudah ada informasi titik kumpulnya," papar mantan Camat Gondomanan itu.

Ruang parkir sementara tersebut dapat menampung sekitar 50-75 unit bus pariwisata. Selama uji coba ini akan dihitung data *traffic account* lalu lintas bus wisata mengalami peningkatan pada akhir pekan dan dari sore hingga ke malam hari. Agus mengaku, tidak menutup kemungkinan akan diintensifkan sampai puncak liburan akhir tahun selesai seraya mengamati arus lalu lintasnya. "Meskipun ini belum optimal tapi ini bagian upaya layanan kami kepada wisatawan supaya bisa lebih baik," imbuhnya.

Pilihan kenapa bus dari timur, Agus menyebut, karena biasanya dari arah wisata timur *load-nya* tertinggi. Biasanya lalu lintas bus wisata dari arah timur memiliki ruang parkir di Senoapti (depan Bank Indonesia). Sedangkan arah dari selatan di ruang parkir Ngabean begitu juga dari arah utara di ruang parkir

Abubakar Ali. "Jadi situasi ini yang sedang kami coba kelola," tuturnya.

Dedi Sukandi, salah seorang wisatawan dan Kepala Sekolah SMP N 2 Palimanan, Cirebon, menyambut baik dengan adanya penataan lalu lintas bus wisata tersebut. Dia mengaku dari tahun ke tahun membawa muridnya wisata ke Jogja selalu kesulitan mendapatkan tempat parkir bus wisata di dalam kota.

"Ya bagus lah ini, walaupun bayar lagi ya tidak papa yang penting tidak pusing cari tempat parkir," ungkapnya.

Dedi memberi masukan terkait jumlah shuttle bus Transjogja tidak sebanding dengan banyaknya wisatawan. Misalnya dari Cirebon ini, dia membawa 350 siswa atau enam bus, harus bergantian menunggu beberapa menit bus Transjogja kembali datang. Selain itu juga pembayaran saat naik Transjogja. Karena dia sudah menariskan satu paket perjalanan wisata dari awal, sehingga tidak ada prediksi tarif tambahan di tengah jalan. "Tadi kami minta bendahara siapkan, belum lagi nanti karcis yang kami terima tidak sesuai dengan yang naik," tambahnya. (cr15/pr/ab)

Sik Lanjut



DIUBAH: Bus Transjogja diuji cobakan menjadi shuttle wisata dari parkir Amongraga ke Malioboro dengan tarif tiket yang sama.



ANTRE NAIK: Wisatawan yang hendak berwisata ke Malioboro antre naik shuttle bus Transjogja dari halaman parkir Amongraga ke halte Suryatmajan.

WINDA ATRICA/BA/PUSPITA/RANDAR JOSUA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perhubungan 2. UPT. Malioboro	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 Januari 2025  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005